

SKRIPSI

卒業論文

REPRESENTASI PENYANDANG DISABILITAS LUMPUH OTAK

DALAM FILM 37 SECONDS KARYA HIKARI

ヒカリ監督の映画『37セカンズ』における脳性麻痺の障害者の表象



Oleh

ANINDITA LOLA RIZKA

NIM 121611333054

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

卒業論文

REPRESENTASI PENYANDANG DISABILITAS LUMPUH OTAK

DALAM FILM *37 SECONDS* KARYA HIKARI

ヒカリ監督の映画『37セカンズ』における脳性麻痺の障害者の表象



Oleh:

ANINDITA LOLA RIZKA

NIM 121611333054

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

REPRESENTASI PENYANDANG DISABILITAS LUMPUH OTAK

DALAM FILM 37 SECONDS KARYA HIKARI

ヒカリ監督の映画『37セカンズ』における脳性麻痺の障害者の表象

SKRIPSI

卒業論文

Oleh

ANINDITA LOLA RIZKA

NIM 121611333054

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

REPRESENTASI PENYANDANG DISABILITAS LUMPUH OTAK

DALAM FILM 37 SECONDS KARYA HIKARI

ヒカリ監督の映画『37セカンズ』における脳性麻痺の障害者の表象

SKRIPSI

卒業論文

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

pada

Program Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Airlangga

アイルランガ大学人文学部日本研究学科における

学位を取得するための一つ条件

Oleh

ANINDITA LOLA RIZKA

NIM 121611333054

アニンディタ・ロラ・リズカ

学生番号 121611333054

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah karya tulis asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 19 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Anindita Lola Rizka

121611333054

Progress over perfection

-letrise.co

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Representasi Penyandang Disabilitas
Lumpuh Otak dalam Film *37 Seconds* Karya Hikari

ヒカリ監督の映画『37セカンズ』における脳性麻痺の
障害者の表象

Nama : Anindita Lola Rizka

NIM : 121611333054

Departemen : Studi Kejepangan

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 17 bulan Januari tahun 2022 oleh :

Pembimbing Skripsi

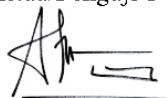


Tia Saraswati, S.S., M.Hum.

NIP. 197904082015043201

dan telah berhasil dipertahankan pada tanggal 17 bulan Februari tahun 2022
dihadapan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji 1



Antonius R. Pujo Purnomo, Ph.D.

NIP. 197601172003121001

Penguji 2



Tia Saraswati, S.S., M.Hum.

NIP. 197904082015043201

Penguji 3



Adis Kusumawati, S.S., M.Hum.

NIP. 197908072010122001

Mengetahui,
Ketua Departemen



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph. D.

NIP. 198112302006042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Penyandang Disabilitas Lumpuh Otak dalam Film *37 Seconds* Karya Hikari” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.
2. Ibu Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D, selaku Ketua Departemen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.
3. Ibu Tia Saraswati, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen wali yang telah membimbing dengan baik, membantu, meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan banyak hal lainnya untuk penulis dalam menyelesaikan studi maupun skripsi.
4. Antonius R. Pujo Purnomo, Ph.D., Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D., Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M. Hum., Ph.D., Syahrur Martha Dwi Susilo, S.S., M.A., Ph.D., Rizki Andini., M.Litt. Ph.D., Putri Elsy, S.S., M.Si., Moh. Gandhi Amanullah, S.S., M.A., Parwati Hadi Noorsanti, S.S., M.Pd., Tia Saraswati, S.S., M.Hum., Adis Kusumawati, S.S., M.Hum., Ibu Widya, selaku dosen-dosen dan staf Departemen Studi Kejepangan Universitas Airlangga yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

5. Orangtua serta kakak-kakak yang selalu memberikan doa, dukungan dan juga fasilitas kepada penulis sehingga bisa menempuh dan menyelesaikan studi dengan baik.
6. Teman-teman angkatan 2016 Studi Kejepangan yang membantu dan menemani penulis dalam menempuh studi di Universitas Airlangga.
7. Dita, Aulia, Didim serta Ghea yang memberikan dukungan, ilmu serta hiburan selama menjalani perkuliahan dari awal penerimaan perkuliahan hingga saat ini.
8. Madya dan Andre yang memberikan semangat, menemani penulis selama masa penulisan skripsi juga saling menguatkan satu sama lain jika sedang ada masalah serta tidak lupa untuk mengingatkan penulis agar cepat menyelesaikan skripsi.

Serta pihak -pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga kebaikan dan dukungan yang diberikan pihak di atas bisa mendapat balasan yang baik pula. Meskipun penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan wawasan dari penulis, penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat kepada pembacanya. Maka dari itu, saran dan kritik untuk penelitian ini sangat diharapkan.

Surabaya, 19 Januari 2022

Anindita Lola Rizka

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
1.5. Tinjauan Pustaka	9
1.6. Landasan Teori	14
1.6.1. Teori Semiotika Roland Barthers	14
1.6.2. Teori Representasi	16
1.6.3. Konsep Disabilitas	16
1.7. Metode Penelitian	18
1.8. Teknik Pengumpulan Data	18

1.9. Teknik Analisis Data	19
1.9.1. Identifikasi tanda.....	19
1.9.2. Signifikasi melalui analisis semiotika	19
1.10. Sistematika Penulisan	19
BAB II KONSEP DAN LANDASAN TEORI.....	21
2.1. Konsep Disabilitas.....	21
2.1.1. Disabilitas di Jepang.....	25
2.1.2. Disabilitas dalam Film di Jepang.....	29
2.2. Konsep Kemandirian	35
2.3. Teori Representasi	36
2.4. Film <i>37 Seconds</i>	38
BAB III PEMBAHASAN	42
3.1. Yuma sebagai Penyandang Disabilitas yang Memiliki Kemandirian	43
3.1.1 Representasi Yuma dalam Kemandirian Emosional	46
3.1.2 Representasi Yuma dalam Kemandirian Tingkah Laku	50
3.1.3 Representasi Yuma dalam kemandirian nilai	54
3.1.4. Representasi kemandirian Yuma dalam kehidupan sehari-hari.....	56
3.2. Yuma memiliki ketergantungan dengan orang lain.....	61
3.3. Yuma sebagai penyandang disabilitas yang tidak memiliki ruang bebas atau privasi.....	64
3.4. Yuma sebagai penyandang disabilitas yang memiliki seksualitas normal .	76
BAB IV	82
4.1. Kesimpulan.....	82
4.2. Saran	84
YOUYAKU (要約).....	85
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.6. 1. Peta Tanda Roland Barthes	15
Gambar 2.4. 1 Identifikasi Tokoh dalam film 37 Seconds (Modifikasi oleh penulis)	40
Gambar 3.1.1. 1 Scene 10 (00.12.23-00.12.25)	46
Gambar 3.1.1. 2 (00.12.56-00.13.15)	47
Gambar 3.1.2. 1 Scene 13 (00.19.22-00.19.35)	50
Gambar 3.1.2. 2 Scene 35 (01.22.1-01.22.27)	51
Gambar 3.1.3. 1 Scene 36 (01.26.46-01.27.30)	54
Gambar 3.1.4. 1 30 (01.02.20-01.02.50)	56
Gambar 3.1.4. 2 Scene 22 (00.40.10-00.40.20)	58
Gambar 3.1.4. 3 Scene 12 (00.12.47-00.13.17)	59
Gambar 3.2. 1 Scene 3 (00.01.23-00.01.27)	61
Gambar 3.2. 2 Scene 30 (01.05.18-01.06)	63
Gambar 3.3. 1 Scene 30 (00.56.56-00.57.54)	66
Gambar 3.3. 2 Scene 26 (01.02.32-01.02.50)	66
Gambar 3.3. 3 Scene 9 (00.10.12-00.10.20)	71
Gambar 3.3. 4 Scene 21 (00.51.54-00.53.00)	72
Gambar 3.4. 1 Scene 15 (00.25.42-00.26.15)	76
Gambar 3.4. 2 Scene 18 (00.33.44-00.38.42)	77
Gambar 3.4. 3 Scene 16 (00.27.44-00.29.15)	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4. 1 Identifikasi Warna (Modifikasi oleh penulis)	41
Table 3. 1 Pembagian Scene Representasi Penyandang Disabilitas dalam Film 37 Seconds. 42	
Table 1 Scene dalam film 37 Seconds (modifikasi penulis)	92

ABSTRAK

Penggambaran penyandang disabilitas dalam film kerap kali memberikan stereotip negatif pada penyandang disabilitas. Stereotip ini seringkali menjadi acuan dalam berperilaku dalam masyarakat. Penelitian ini akan menganalisis representasi penyandang *Cerebral Palsy* (lumpuh otak) dengan objek film *37 Seconds* karya Hikari. Objek yang dikaji dalam film ini berupa film yang berjudul *37 Seconds* yang dirilis pada 7 Februari 2020 dan disutradarai oleh Hikari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan kajian semiotik Roland Barthes untuk menganalisis representasi penyandang lumpuh otak dalam film ini. Data penelitian berupa adegan dan dialog film yang akan dipilih dan diseleksi berdasarkan stereotip penyandang disabilitas pada penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Yuma sebagai penyandang disabilitas lumpuh otak merupakan pribadi yang memiliki kemandirian yang tidak mutlak karena masih membutuhkan orang lain dalam kegiatan sehari-harinya. Namun ia bisa mandiri secara emosi, tingkah laku dan nilai. Representasi selanjutnya adalah tokoh Yuma tidak memiliki ruang privasi serta memiliki seksualitas yang normal.

Kata kunci : film, lumpuh otak, penyandang disabilitas, stereotip, *37 Seconds*

ABSTRACT

Portrayal of disabilities in films frequently gives negative stereotypes to people with disabilities. This stereotype usually become a reference in behavior society. This study will analyze the representation of people with Cerebral Palsy (brain paralysis) with the object of the film *37 Seconds* by Hikari. The object studied in this film is a film entitled “37 Seconds” was released on February 2020 and directed by Hikari. This research is a descriptive qualitative research using the semiotic study of Roland Barthes to analyze the representation of people with cerebral palsy in this film. The research data is in the form of film scenes and dialogues that will be selected and selected based on the stereotype of persons with disabilities in previous studies. The results in this study showed that the character Yuma as a person with a cerebral palsy is a person who has independence that is not absolute, because she still needs hand of other people in her daily activities. But she can be independent emotionally, behaviorally and values. The next representation is that the character Yuma does not have a private space and has a normal sexuality.

Keywords: cerebral palsy, film, people with disabilities, stereotypes, *37 Seconds*